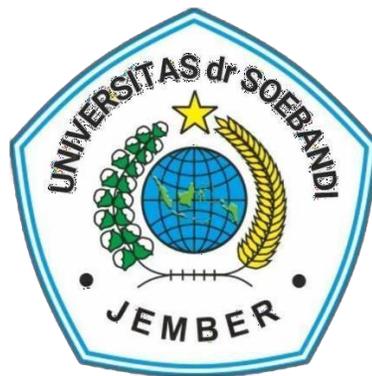


**PERUBAHAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN  
EDUKASI MEDIA *FLYER* TERHADAP PENCEGAHAN LUKA  
BAKAR PADA ANAK DI POSYANDU GLATIK TANJUNG  
GLUGUR KEC. MANGARAN KAB.SITUBONDO**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nuria Sukma Ita**

**NIM.19010116**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2023**

**PERUBAHAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN  
EDUKASI MEDIA *FLYER* TERHADAP PENCEGAHAN LUKA  
BAKAR PADA ANAK DI POSYANDU GLATIK TANJUNG  
GLUGUR KEC. MANGARAN KAB.SITUBONDO**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nuria Sukma Ita**

**NIM.19010116**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti Seminar Hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 24 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



**Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes**  
NIDN. 401905901

Pembimbing Anggota



**Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN. 0713078604

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perubahan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Media Flyer terhadap Pencegahan Luka Bakar pada anak di posyandu glatik tanjung Glugur kec.Mangaran kab. Situbondo ” telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Program Studi Keperawatan pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Agustus 2023  
Tempat : Via zoom

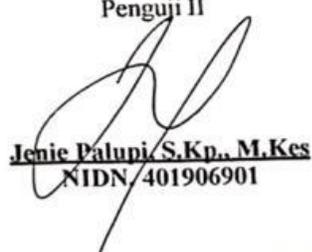
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas dr.Soebandi Jember

Tim Penguji  
Ketua,



Ns. Lulut Sasmito, Kep., M.kes  
NIDN. 4009056901

Penguji II



Jenie Paluni, S.Kp., M.Kes  
NIDN. 401906901

Penguji III



Rida Darotin, S. Kep., Ns. M.Kep  
NIDN. 0713078604

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr.Soebandi,



Apt. Linda Wati Setyaningrum., M. Farm  
NIDN. 198906032018052148

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuria Sukma Ita

NIM : 19010116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Perubahan Sikap Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi *Media Flyer* Terhadap Pencegahan Luka Bakar Pada Anak Di Posyandu Glatik Tanjung Glugur Kec. Mangaran Kab.Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, Kecuali arahan tim pembimbing. Dalam perumusan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia Mendapat Sanksi Akademik apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Agustus 2023

Yang menyatakan,

  
Nuria Sukma Ita

**SKRIPSI**

**PERUBAHAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN  
EDUKASI MEDIA FLYER TERHADAP PENCEGAHAN LUKA  
BAKAR PADA ANAK DI POSYANDU GLATIK TANJUNG  
GLUGUR KEC. MANGARAN KAB.SITUBONDO**

Oleh :

**Nuria Sukma Ita  
NIM. 19010116**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Jenie Palupi, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep

## **PERSEMBAHAN**

Peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini saya sembahkan Untuk :

1. Terima kasih kepada keluarga saya yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada saya yaitu Bapak Cong, Ibu Maisarah, dan seluruh Keluarga besar saya.
2. Terima kasih kepada Ns. Lulut Sasmito, S.Kep., M.Kes, Ibu Jenie Palupi, S.kp., M.Kes dan Ibu Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku penguji dan pembimbing skripsi saya
3. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu : Agnes, April, Jee, Eka, Nurin, Medita, Nindi, Novita, Muthia yang Selalu Memberikan Semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
4. Terimakasih Kepada teman-teman Angkatan 2019 C yang selalu menjadi Penghibur dan motivasi saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi.

## **MOTTO**

“Keberhasilan bukan milik orang pintar.

Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”. B. J. Habibie

## ABSTRAK

Nuria , SI\*, Jenie\*\*, Rida\*\*\*2023. **Perubahan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Media *Flyer* Terhadap Pencegahan Luka Bakar Pada Anak di Posyandu Glatik Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo.** Skripsi program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember.

Luka bakar dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menimpah seseorang dari usia balita hingga sampai lansia, apabila luka bakar tidak segera ditangani akan menyebabkan gangguan yang serius maka dari itu luka bakar merupakan salah satu kegawat daruratan yang harus segera ditangani secara cepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar di posyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan. Mangaran Kabupaten. Situbondo. Desain Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan pendekatan One-Group *Pretest-Posttest Desain*. Populasi Dalam penelitian ini berjumlah 250 responden dan sampel penelitian berjumlah 72 responden sampling; *Simple random sampling*. Alat Ukur Menggunakan Lembar Observasi tentang Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan edukasi *Media Flyer* Terhadap Pencegahan Luka Bakar. Analisis Uji *Mcnemar*. Hasil Penelitian ini Hasil uji *Mcnemar* diperoleh bahwa ada perubahan antara sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* dengan nilai *P value* = 0,000 ( $< a = 0,05$ ).

Kata kunci : Luka Bakar, *Media Flyer*

\*Penelitian

\*\*Pembimbing 1

\*\*\*Pembimbing 2

## ABSTRACT

Nuria , SI\*, Jenie\*\*, Rida\*\*\*2023. **Changes in Mother's Attitude Before and After Being Given Media *Flyer* Education on Prevention of Burns in Children at Posyandu Glatik Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo.** Thesis for the Undergraduate Program in Nursing, Dr. Soebandi University, Jember.

Burns can occur in everyday life that can affect someone from toddlers to the elderly, if burns are not treated immediately they will cause serious problems, therefore burns are an emergency that must be treated quickly. The purpose of this study was to determine changes in the attitude of mothers after being given educational flyer media on preventing burns at Posyandu Glatik Tanjung Glugur District. District Mangalore. Situbondo. Design This study used a pre-experimental approach with a One-Group Pretest-Posttest Design. Population In this study, there were 250 respondents and the research sample was 72 respondents; Simple random sampling. Measuring Tool Using Observation Sheets about Mother's Attitudes Before and After being given Media Flyer Education on Prevention of Burns. Mcnemar Analysis. The results of this study obtained the results of the Mcnemar that there was a change between the mother's attitude before and after being given media *flyer* education with a P value = 0.000 (<a = 0.05).

Keywords: Burns, Media *Flyer*

\*Researchers

\*\* Researcher 1

\*\*\*Supervisor 2

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, dan hidayah-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PERUBAHAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MEDIA FLYER TERHADAP PENCEGAHAN LUKA BAKAR PADA ANAK DI POSYANDU GLATIK TANJUNG GLUGUR KEC. MANGARAN KAB. SITUBONDO” guna menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama

Kepada :

1. Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M. Kes Ketua Yayasan Jember Internasional School yang menaungi Universitas dr. Soebandi, dan selaku ketua penguji skripsi
2. Andi Eka Pranata, S. ST., S.Kep., Ns. M. Kes selaku Rektor Universitas dr. soebandi Jember.

3. Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan dukungan serta fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Prestasianita Putri, S. Kep., M. Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu serta selalu memberikan dukungan semangat serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rida Darotin, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing II, saran , arahan dan nasehat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.

Jember, 24 Agustus 2023

**Nuria Sukma Ita**  
**NIM 19010116**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Secara Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Luka Bakar .....	6
2.1.1 Definisi Luka Bakar .....	6
2.1.2 Penyebab Luka Bakar .....	6
2.1.3 Klasifikasi Luka Bakar .....	8
2.1.4 Patofisiologi Luka Bakar .....	9
2.1.5 Tahap penyembuhan luka bakar .....	10
2.1.6 Pencegahan .....	12
2.1.7 Pencegahan Luka Bakar .....	12
2.2 Anak .....	14
2.2.1 Definisi Anak .....	14
2.2.2 Perkembangan Anak .....	14

2.2.3 Karakter Anak.....	15
2.3 Sikap .....	16
2.3.1 Definisi Sikap .....	16
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	18
2.3.3 Cara Mengukur Sikap .....	18
2.4 Media <i>Flyer</i> .....	19
2.4.1 Definisi media <i>Flyer</i> .....	19
2.4.2 Fungsi kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flyer</i> .....	20
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>21</b>
3.1 Gambar Kerangka Konsep .....	21
3.2 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Desain Penelitian .....	23
4.2 Populasi, Sampel, Sampling .....	23
4.2.1 Populasi .....	23
4.2.2 Sampel .....	23
4.2.3 Teknik Sampling .....	25
4.2.4 Kriteria Sampling .....	25
4.3 Variabel Penelitian .....	26
4.4 Tempat Penelitian.....	26
4.5 Waktu Penelitian .....	26
4.6 Definisi Oprasional.....	27
4.7 Teknik pengumpulan Data .....	30
4.7.1 Sumber Data .....	30
4.7.2 Teknik Pengumpulan data .....	30
4.8 Teknik Analisa Data .....	33
4.8.1 Pengolahan data .....	33
4.8.2 Analisa Data.....	34
4.9 Etika Penelitian .....	35
4.9.1 Lembar Permohonan Persetujuan .....	35
4.9.2 Persetujuan ( <i>informant consent</i> ).....	36
4.9.3 Tanpa Nama ( <i>Anonymity</i> ).....	36
4.9.4 Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ).....	36
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
5.1 Data Umum.....	37
5.2 Data Khusus.....	39
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>

6.1 Sikap Ibu Sebelum dibrikan edukasi Media Flyer.....	41
6.2 Sikap Ibu Sesudah dibrikan edukasi Media Flyer .....	43
6.3 Perubahan Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Media Flyer.....	44
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	46
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
7.1 Kesimpulan .....	47
7.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kaslian Penelitian.....	5-6
Tabel 4.1 Definisi oprasional.....	28
Tabel 4.2 Kuesioner Sikap Ibu dalam Pencegahan Luka Bakar.....	32
Tabel 5.1 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Mendapatkan Informasi.....	38
Tabel 5.4 Sikap Ibu Sebelum diberikan Edukasi Media Flyer.....	39
Tabel 5.4 Sikap Ibu Sesudah diberikan Edukasi Media Flyer.....	39
Tavel 5.6 Tabulasi Silang Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fase penyembuhan Luka.....	13
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3 Media <i>Flyer</i> .....	45

## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
BFGF	: <i>Basic fibroblast growth factor</i>
VEGF	: <i>vascular endotel growth factor</i>
NAEYC	: <i>National Assosiation Education for young children</i>
SAP	: Satuan Acara Penyuluhan
-	: sampai, dikurangi
+	: Ditambah
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
%	: Persen

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi responden.....	33
Lampiran 2 Lembar Kuesioner.....	35
Lampiran 3 SAP (satuan acara penyuluhan).....	46
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	57
Lampiran 5 Hasil Uji Mcnemar.....	60
Lampiran 6 Distribusi Frekuensi.....	62
Lampiran 7 Dokumentasi.....	63

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Luka bakar dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menimpah seseorang dari usia balita hingga sampai lansia, terjadinya luka bakar bisa berawal dari kecerobohan diri sendiri, misalnya terkena korek api yang menyebabkan luka bakar, bisa juga saat sedang memasak lalu terkena minyak panas, air mendidih ataupun terkena kompor gas, apabila luka bakar tidak segera ditangani maka akan menyebabkan gangguan yang serius maka dari itu luka bakar merupakan salah satu kegawat daruratan yang harus segera ditangani secara cepat. *World Health Organization (WHO)* memperkirakan bahwa terdapat 265.000 kematian yang terjadi setiap tahun di seluruh dunia akibat luka bakar. lebih dari satu juta orang menderita luka bakar sedang-berat per tahun. Anak dengan luka bakar menderita kecacatan sementara itu juga menderita kecacatan permanen. Sedangkan di Nepal , luka bakar merupakan penyebab kedua cedera tertinggi, dengan kecacatan parah (*World Health Organization, 2021*).

Di Indonesia prevalensi luka bakar adalah sebesar 0.7% dan telah mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan pada tahun 2008 ., di berbagai kota di indonesia terdapat 353 kasus luka bakar dengan 2 penyebab terbanyak adalah *flame burn injuri* (174 kasus ). Luka bakar merupakan respond kulit dan jaringan subkutan terhadap paparan yang berasal dari sumber panas, listrik, zat kimia, dan radiasi. Hal ini akan menimbulkan gejala berupa nyeri, pembengkakan, dan terbentuknya lepuhan. Semua luka bakar ( kecuali luka bakar ringan

atau luka bakar derajat 1) dapat menimbulkan komplikasi berupa syok, dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit, infeksi sekunder, dan lain-lain (Susanti & Haslinda, 2022).

Angka kejadian luka bakar di Jawa Timur sebesar 1,1 % dan data terbanyak mengalami luka bakar nomor 3 yaitu pada golongan usia 30-60 tahun dengan besar 1,23 %. Di Situbondo angka kejadian cedera yang salah satunya diakibatkan oleh luka bakar sehingga berakibat mengganggu aktifitas sehari-hari menempati peringkat tiga teratas sebesar 14,48% di Kabupaten Situbondo total keseluruhan ada 153 kejadian luka bakar pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan, 2022).

Penanganan luka bakar yang tepat tidak akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi tubuh, akan tetapi jika luka bakar tidak ditangani dengan tepat bisa menyebabkan gangguan serius seperti infeksi, syok, dan ketidakseimbangan elektrolit yang sangat berbahaya bagi tubuh (Brunner & Suddarth, 2013). Maka dari itu pencegahan sangat perlu dilakukan agar lebih meminimalisir angka kejadian luka bakar. Berdasarkan latar belakang di atas masih banyak angka kejadian tentang luka bakar. Kecenderungan terkena luka bakar pada anak-anak ataupun ibu-ibu karena ibu setiap harinya berinteraksi di dapur menyiapkan makanan untuk keluarganya dan apabila anak terkena luka bakar maka ibu bisa dapat menangani secara langsung dengan penanganan baik dan benar akan tetapi lebih baik mencegah daripada mengobati maka dari itu orang tua sangat diperlukan dikarenakan orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Dari data tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik di Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media flyer terhadap pencegahan luka bakar pada anak diposyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar di posyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan. Mangaran Kabupaten. Situbondo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak diposyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo
- b. Mengidentifikasi sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak diposyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
- c. Menganalisis perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar pada anak diposyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi Penelitian Selanjutnya agar bisa dikembangkan dan dapat sebagai memperluas wawasan sebagai penerapan ilmu keperawatan.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi instansi hasil penelitian original research ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi yang dapat membantu proses pembelajaran serta menambah wawasan pada pembacanya

b. Bagi ibu-ibu/masyarakat

Sebagai Sarana informasi penting kepada ibu-ibu, keluarga, ataupun masyarakat mengenai sikap pencegahan agar tidak terkena luka bakar pada anak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai menambah referensi dan pengalaman secara langsung dalam menerapkan asuhan keperawatan yang berfokus pada luka bakar.

d. Bagi Keperawatan

Diharap menjadi salah satu referensi dalam ilmu keperawatan serta dalam pengembangan peneliti selanjutnya

### 1.5 Keaslian Penelitian

Judul	Nama peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Vidio Dalam Meningkatkan Pertolongan Pertama Luka Bakar	Siska Christianingsih & Lilik Eka Puspitasari	Two group pre test and post test	Random Sampling	Terdapat pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang Pertolongan pertama sesudah diberikan pendidikan kesehatan Melalui media lieflet dan vidio
Peningkatan Pengetahuan Luka Bakar Melalui Penyuluhan Mengenai Pencegahan dan Penanganan Dini Luka Bakar	Dr. Hardisiswo Soedjana, dr. Lisa Hasibuan & dr. Benny Muliawan	Kuesioner Tertutup	Teknik Purposif Sampling	Hasil penelusuran, sebanyak 31 % peserta pernah mengalami luka bakar, 98% peserta sudah memiliki dapur terpisah dengan ruang lain dan hanya 2 % peserta yang mempelajari penanganan darurat bencana

## **BAB 2 TINJUAN PUSTAKA**

### **2.1 Luka bakar**

#### **2.1.1 Definisi Luka Bakar**

Luka bakar adalah suatu peristiwa perpindahan panas yang sumber panasnya dapat bervariasi seperti kontak langsung atau tidak langsung dengan api, listrik, bahan kimia, gesekan atau radiasi. Pada keadaan cedera multisistemik dapat menyebabkan gangguan yang serius. Efek sistemik dan mortalitas yang disebabkan luka bakar sangat ditentukan oleh luas dalam kulit yang terkena luka (Susanti & Haslinda, 2022).

#### **2.1.2 Penyebab luka bakar**

Luka bakar merupakan suatu jenis trauma yang memiliki morbiditas dan mortalitas yang tinggi sehingga memerlukan perawatan yang khusus mulai fase awal hingga fase lanjut. etiologi terjadinya luka bakar yaitu (Hardisman, 2016).

##### **a. Luka bakar melepuh (*Scald burns*)**

Luka bakar disebabkan oleh kebakaran rumah seperti penggunaan detector asap, kebakaran yang berhubungan dengan merokok, Penyalahgunaan cairan yang mudah terbakar, tabrakan kendaraan bermotor dan kain terbakar oleh kompor atau pemanas ruangan.

b. Semburan api (*Flame burns*)

Luka bakar yang disebabkan oleh kebakaran rumah seperti penggunaan detektor asap, kebakaran yang berhubungan dengan merokok, penyalahgunaan cairan yang mudah terbakar, tabrakan kendaraan bermotor dan kain terbakar oleh kompor atau pemanas ruangan.

c. Luka bakar kilat (*Flash burns*)

Luka bakar yang di sebabkan oleh ledakan gas alam, propana, butana, minyak, alcohol dan cairan yang mudah terbakar kain.

d. Kontak luka bakar (*Contact burns*)

Luka bakar yang disebabkan dari logam panas, plastik, gelas, ataupun batu bara, panas seperti setrika, oven, dan bara kayu.

e. Luka Bakar Kimia (*Chemical burns*)

Luka bakar yang disebabkan oleh iritasi zat kimia, bersifat asam kuat atau basa kuat.

f. Luka bakar Listrik (*Electrical burns*)

Luka bakar yang berasal dari benda yang disebabkan oleh benda-benda yang dialiri arus listrik.

### **2.1.3 Klasifikasi luka bakar**

Menurut (Yesim Akpınar Kara, 2018) ada beberapa macam Derajat Luka Bakar

a. Luka bakar Derajat I ( *Superficial Burn* )

Luka bakar pada derajat ini merupakan luka bakar yang hanya melibatkan lapisan epidermis. Perlekatan dermal-epidermal ( *dermal- epidermal junction* ) masih dalam kondisi baik. Nampak eritem yang berdeskuamasi dan nyeri karena ujung saraf sensorik yang iritasi. Biasanya sembuh dalam 3-6 hari dengan bekas luka yang minimal. Contohnya adalah luka bakar karena sengatan matahari .

b. Luka bakar derajat II ( *Partial Thickness Burn* )

Luka bakar pada derajat ini merupakan derajat luka bakar yang mencapai lapisan dermis namun masih ada elemen epitel yang sehat seperti stratum basale, kelenjar keringat, kelenjar sebacea dan folikel rambut. Luka bakar derajat II ini dapat dibagi menjadi derajat IIa ( *superficial partial thickness Burn* ) dan derajat IIb ( *Deep partial thickness Burn* ). Pada derajat IIa, Luka bakar terbatas pada sepertiga dermis atau sampai lapisan papilar. Nampak eritem dengan kulit yang lembap dan munculnya *blisters* dan nyeri. Bila luka ditekan permukaan kulit menjadi berwarna pucat. Biasanya sembuh dalam 1-2 minggu. Pada derajat IIb, luka bakar mengenai seluruh lapisan dermis ( sampai lapisan reticular). Terlihat kulit berwarna merah muda *camour* putih ( bagian putih memiliki lebih sedikit aliran pembuluh darah dari yag merah muda ) dan bula yang lebih kering dari pada derajat IIa. Rasa nyeri tidak separah derajat I dan IIa. Timbulnya *blisters* pada derajat II disebabkan oleh peningkatan permeabilitas pembuluh darah yang rusak karena luka bakar sehingga

menyebabkan cairan eksudat di antara dermis dan epidermis keluar dari pembuluh darah. Biasanya luka sembuh dalam 2-5 minggu (tergantung luas luka).

c. Luka bakar derajat III (*full Thickness burn*)

Luka bakar pada derajat ini meliputi seluruh epidermis, dermis dan lapisan subkutis yang menyebabkan kerusakan jaringan permanen. Tidak tersisa epitel sehat sehingga memungkinkan terbentuknya eskar ( jaringan nekrosis akibat denaturasi protein jaringan kulit). Permukaan kulit berwarna putih mulai menghitam dan kering. Tidak terdapat rasa nyeri karena ujung-ujung saraf dan pembuluh darah sudah rusak.

#### **2.1.4 Patofisiologi luka bakar**

Luka bakar dapat menyebabkan respons inflamasi. Cahaya panas yang menyentuh permukaan kulit mengakibatkan kerusakan pembuluh darah kapiler kulit dan peningkatan permeabilitasnya. Peningkatan permeabilitas ini mengakibatkan edema jaringan dan pengumpulan cairan intravascular. Kerusakan kulit akibat penguapan yang berlebihan di derajat 1, penumpukan cairan pada bula di luka bakar derajat 2, dan pengeluaran cairan dari keropeng luka bakar derajat 3. Bila luas luka bakar kurang dari 20%, biasanya masih terkompensasi oleh keseimbangan cairan tubuh, namun jika lebih dari 20% resiko syok hipovolemik akan muncul dengan tanda-tanda seperti gelisah, pucat, dingin, nadi lemah dan cepat. Serta penurunan tekanan darah dan produksi urin. Kulit manusia dapat mentoleransi suhu 44°C (111°F) relative selama 6 jam sebelum menangani cedera termal (Jose, 2014).

### 2.1.5 Tahap penyembuhan luka bakar

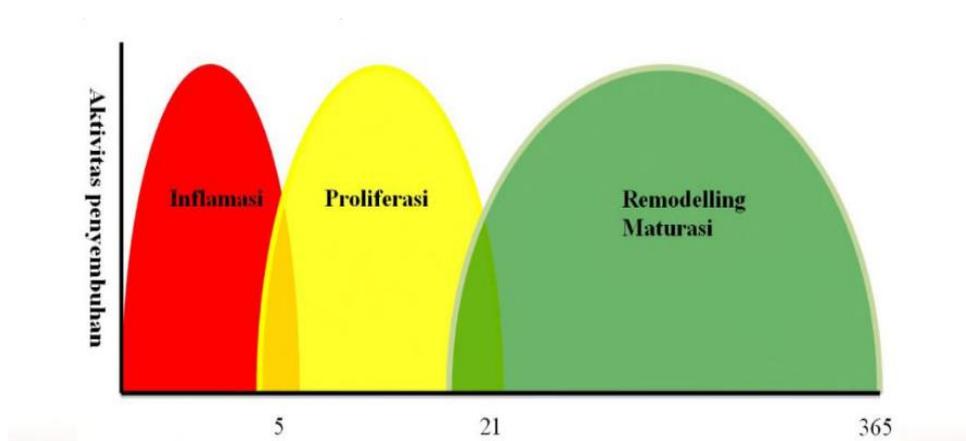
Menurut (David & Lynda, 2015) Proses Penyembuhan luka dibagi menjadi tiga fase yang saling tumpang tindih. Fisiologi penyembuhan luka secara alami akan mengalami beberapa fase yaitu:

1. Fase inflamasi : fase dimulai sejak terjadinya luka sampai hari kelima. Segera setelah luka, pembuluh darah yang putus mengalami kontriksi dan retraksi, disertai reaksi hemostasis karena agregasi trombosit yang Bersama jala fibrin membekukan darah. Pada fase ini proses inflamasi, vasodilatasi dan akumulasi leukosit PMN terjadi. Agregat trombosit akan mengeluarkan sitokin dan *growth factor* mediator inflamasi TGF- $\beta$ 1 yang juga dikeluarkan oleh makrofag .TGF- $\beta$ 1 mempunyai peran yang paling utama dalam penyembuhan luka dan terjadinya fibrosis. Sel endotel pembuluh darah di sekitar luka akan berproliferasi membentuk kapiler baru yang menandakan dimulainya proses angiogenesis. Beberapa factor dapat menginduksi angiogenesis, tetapi yang terpenting adalah *basic fibroblast growth factor* (bFGF) dan *vascular endotel growth factor* (VEGF).

2. Fase proliferasi : fase ini dimulai pada akhir fase inflamasi (sekitar hari ke -5) dan berlangsung sampai sekitar 3 minggu . Proses fase ini ditandai dengan proliferasi yang melibatkan produksi matriks, angiogenesis dan epitelialisasi. Fase ini disebut fibroplasia karena pada masa ini fibroblast sangat menonjol perannya. Fibroplas mengalami proliferasi dan mensintesis kolagen. Serat kolagen yang terbentuk menyebabkan adanya kekuatan untuk bertautnya tepi luka. Secara perlahan matriks fibran digantikan oleh jaringan granulasi. Jaringan granulasi terdiri dari 3 tipe sel : fibroblast,makrofag dan sel endotel. Sel ini membentuk

matriks ekstraseluler dan neovaskularisasi. Jaringan granulasi mulai tampak pada luka sekitar 4 hari setelah trauma. Fibroblast menghasilkan matriks ekstraseluler yang mengisi luka untuk pergerakan keratinosit. Makrofag menghasilkan *growth factor* seperti *PDGF*, *FGF* dan *TGF- $\beta$ 1* yang merangsang fibroblast untuk proliferasi, migrasi, dan membentuk matriks ekstraseluler. Epitelisasi terjadi pada fase ini, melibatkan migrasi keratinosit dari jaringan sekitar epitel untuk menutupi luka. Membrane basalis secara perlahan mengikuti tepi sel tersebut untuk bergerak menutupi permukaan luka.

3. Fase maturasi : fase yang terakhir dan terpanjang pada proses penyembuhan luka terjadi pada masa ini. Pada fase ini terjadi upaya untuk memulihkan struktur jaringan normal. Tanda inflamasi pada fase ini sudah mulai menghilang. Tubuh berusaha menormalkan kembali semua keadaan yang abnormal karena proses penyembuhan luka. Sel radang diserap, sel muda menjadi matang serta terjadi keseimbangan aktivitas sintesis dan degradasi kolagen. Akhir dari proses penyembuhan luka adalah terbentuknya parut.



Hari setelah luka  
Gambar 1. Fase penyembuhan Luka

### **2.1.6 Pencegahan**

Menurut (Soemarko, 2012) Secara teoritis, Pencegahan dapat dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu :

#### 1. Pencegahan primer

Tujuan adalah mencegah bahan yang menyebabkan bahaya . Modifikasi risiko dari sinar bahan berbahaya sebelum penyakit terjadi. Reduksi zat berbahaya dan ditunjukkan pada timbulnya penyakit : hindari bahan penyebab, pakaian alat pelindung diri, meminimalisir risiko sebelum sensitisasi terjadi.

#### 2. Pencegahan Sekunder

Tujuan : Menilai dampak pekerjaan dan temukan penyakit sedini mungkin dengan identifikasi perubahan preklinik suatu penyakit.

Contoh : Pemeriksaan berkala meliputi anamnesis, Pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang .

#### 3. Pencegahan Tersier

Menghindari kecacatan, Meningkatkan kualitas hidup agar tidak terjadi kecacatan pada tubuh.

### **2.1.7 Pencegahan Luka Bakar**

menurut (Zen Santosa, 2019). Yaitu dengan melakukan tindakan seperti dibawah:

1. Pasang detektor asap. Untuk mencegah anak dari kontak dengan api yang tidak dapat dikendalikan, pastikan detektor dipasang disemua area rumah. Pasang dipintu masuk, kamar tidur, dapur, ruang keluarga, dan dekat

perapian (jika ada). Periksa alarm kebakaran setiap bulan dan diganti baterainya setidaknya sekali dalam setahun.

2. Hindari merokok di dalam rumah. Untuk mencegah kebakaran, jangan merokok di dalam rumah merokok di luar rumah atau, lebih baik tidak merokok agar anak lebih sehat dan aman.
3. Air panas adalah penyebab paling umum dari luka bakar pada anak-anak, menjauhkan air minum yang bersuhu diatas 49° pada jangkauan anak.
4. Jangan meninggalkan anak pada saat didapur, pantau kompor saat sedang digunakan, perhatikan mereka tidak mencuri jalan untuk mencapai kompor. Selalu meletakkan pegangan panci menghadap bagian belakang kompor sehingga tidak mudah bagi anak untuk meraihnya.
5. Sembunyikan bahan yang mudah terbakar. Korek api dan korek api harus diletakkan di tempat yang tidak mudah diketahui anak-anak atau tempat yang tidak mudah dijangkau. Pertimbangan untuk menempatkan perangkat semacam itu di tempat tinggi sehingga tidak mudah diakses oleh anak-anak atau simpan diruangan terkunci. Simpan dan kunci cairan yang mudah terbakar, terutama diluar ruangan, dan jauhkan dari sumber panas.
6. Pastikan keamanan soket. Pasang stop kontak yang aman untuk anak-anak. Hindari memasukkan beberapa perangkat ke dalam satu soket.

## **2.2 Anak**

### **2.2.1 Definisi Anak**

Definisi anak yang dikemukakan oleh NAEYC ( *National Assosiation Education for Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diarahkan pada fisik, kognitif, dan sosio-emosional yang seimbang sebagai peletak dasar guna pembentukan pribadi yang utuh (Sovia, 2016).

Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan manusia yang sangat penting. Hal ini terjadi karena kejadian dan pengalaman yang terjadi pada masa anak akan sangat mempengaruhi tahap perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan dan perkembangan yang baik, sesuai dengan tahap dan perkembangan pada masa anak akan membuat perkembangan berikutnya menjadi lebih baik (Mulyanti, 2019).

### **2.2.2 Perkembangan Anak**

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan tidak dapat diukur, tetapi dapat dirasakan. Perkembangan bersifat maju ke depan ( progresif ), sistematis, dan berkesinambungan. Hal-hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya, walaupun sejatinya perkembangan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain terjadi secara beriringan. Cepat ataupun lambatnya perkembangan yang dialami oleh anak pada

setiap aspek perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu seperti : Stimulasi, kesehatan, lingkungan dan berbagai faktor lainnya (Khaironi, 2018).

### **2.2.3 Karakteristik Anak**

Setiap anak memiliki karakter masing-masing, karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang, karakter dalam diri anak sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Karakter anak bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir, namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya. Karakter yang ada di dalam diri anak biasanya sejalan dengan tingkah laku anak. Bila anak selalu diajari aktifitas yang positif, sopan, menghargai orang lain, senang menolong, dan lainnya maka dapat dikatakan jika kemungkinan besar karakter yang dimiliki anak tersebut juga sangat baik (Fipin Lestari et al, 2020).

Karakteristik anak menurut Richard D. Kellough adalah :

1. Anak bersifat Egosentris, Cenderung melihat dan memahami perilaku seseorang.
2. Anak Memiliki rasa ingin tahu yang besar Menurut persepsi anak , Dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi.
3. Anak adalah makhluk sosial , anak membangun kepuasan melalui penghargaan.

Anak merupakan masa belajar yang paling berpotensi , masa-masa awal sebagai masa-masanya belajar dengan ingin tahu terhadap sesuatu anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek kehidupan.(Sovia, 2016).

## **2.3 Sikap**

### **2.3.1 Definisi Sikap**

Sikap secara umum didefinisikan sebagai pengaruh atau penolakan, penilaian, suka tau tidak suka, kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis (Gayatri, 2014). Sikap adalah kesiapan untuk merespond suatu rangsangan dengan cara tertentu yang tertutup dan tidak bisa dilihat secara langsung. Sikap ialah konsep pada psikologi sosial yang dibahas unsur sikap yang baik sebagai inidvidu maupun kelompok (Khaironi, 2018).

Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep dari Lawrence Green (1980). Menurut Green, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu:

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factor*)

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial, ekonomi, dan sebagainya.

b. Faktor pemungkin (*Enabling Factors*)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat.

c. Faktor penguat ( *Reinforcing Factor* )

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku petugas termasuk petugas kesehatan. ( Notoatmodjo, 2012 ).

Komponen sikap menurut Walgito (2004), sikap memiliki 3 komponen penting, yaitu sebagai berikut:

1. Komponen Kognitif ( komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang berpersepsi terhadap obyek sikap.
2. Komponen afektif ( Komponen emosional ), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap, rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan tidak senang hal yang negatif.
3. Komponen konatif ( komponen perilaku) , yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

### **2.3.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap**

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi sikap di antaranya yaitu dipengaruhi oleh pengalaman dan cara pandang yang baik. Selain itu melibatkan faktor pendapat yaitu emosi yang bersangkutan seperti setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, baik-tidak baik. Oleh karena itu dengan indikator setuju-tidak setuju

untuk sikap harus sejalan dengan pengetahuan dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan sehingga dapat menimbulkan sikap yang baik (positif) (Khaironi, 2018).

### **2.3.3 Cara mengukur sikap**

Pada umumnya pengukuran sikap menurut (Gayatri, 2014) dapat dibagi dalam tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan kuesioner.

1. Wawancara langsung dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada responden kelemahan metode ini adalah responden seringkali merasa ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga hasil wawancara yang diperoleh dapat tidak sesuai dengan kenyataannya.
2. Observasi langsung dilakukan melalui pengamatan langsung tingkah laku individu terhadap suatu objek sikap. Secara umum, metode ini sulit dilakukan karena adanya kecenderungan untuk memanipulasi tingkah laku yang terlihat apabila responden mengetahui bahwa dirinya sedang diamati. Selain itu peneliti juga akan merasa kesulitan untuk menafsirkan sikap responden berdasarkan perilaku yang tampak. Hasil yang diperoleh dari individu dapat memberikan hasil sesuai fakta pada individu namun akan mengurangi objektivitas apabila jumlah pengamatan semakin besar.
3. Kuesioner sikap digunakan dengan mengukur nilai tertentu dalam objek sikap di setiap pernyataan. Di sini, setiap responden mengisi langsung tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang dibuat.

Skala Likert merupakan salah satu skala favorit atau sering digunakan dalam pengukuran sikap. Skala likert merupakan salah satu teknik self report yang sering digunakan untuk penelitian. Dalam skala ini responden akan diminta untuk menyatakan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap isu atau objek tertentu. Untuk menggunakan skala ini, peneliti akan membuat pertanyaan yang sesuai dengan isu topik yang sedang dibahas , Kemudian responden akan mengindikasikan tingkat kesetujuannya skala likert ini bisa terdiri dari 3, 4, 5 dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Contoh skala likert yang sering digunakan :

- 3 skala : sangat setuju, setuju, tidak setuju.
- 5 skala : sangat tidak puas, tidak puas, cukup, puas, sangat puas.

## **2.4 Media Flyer**

### **2.4.1 Definisi Media flyer**

Media *flyer* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *flyer* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Media *flyer* adalah salah satu selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana diranang secara tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi tertentu kepada pembaca (Mariyani & Sinurat, 2022).

### **2.4.2 Fungsi , Kelebihan dan kekurangan Media Flyer**

Fungsi media *flyer* yaitu sebagai pembelajaran dibuat dan disebarakan hal ini dilakukan karena *flyer* memiliki berbagai macam fungsi yang akan menguntungkan suatu promosi pemasaran maupun promosi Kesehatan agar semakin berkembang. Ada beberapa fungsi dari media *flyer* seperti:

mengenalkan layanan apa yang dipromosikan kepada masyarakat secara luas juga sebagai media promosi yang praktis dan mudah diedarkan secara luas tidak membebankan seseorang yang menerima *flyer*.

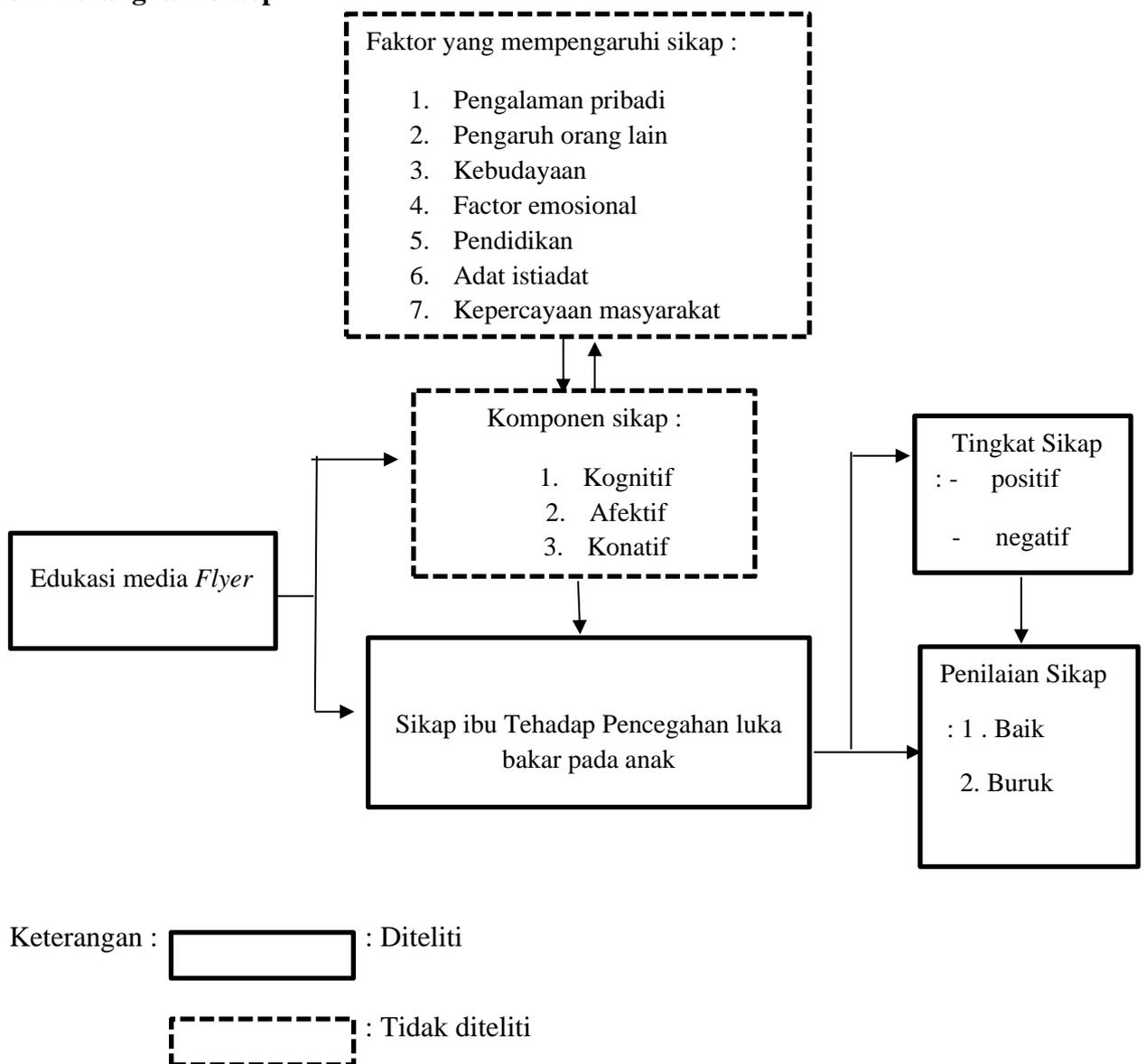
Kelebihan dan Kekurangan media *flyer* menurut (Mariyani & Sinurat, 2022).

a). Kelebihan media *flyer* sebagai media pembelajaran penyajian media flyer ringkas. Media *flyer* dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan. Bisa memberikan jangkauan yang luas dan juga memuat informasi yang lengkap juga memudahkan pembaca untuk mengatur tempo dalam membaca

b). Kekurangan Media *Flyer* Kekurangan media *flyer* sebagai media pembelajaran adalah diperlukan keterampilan khusus untuk membuatnya . Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan. Sehingga dalam *flyer* kita tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung dan proses penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang cukup Panjang.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu

### 3.2 Hipotesis

22

$H_0$  : Tidak ada perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik Desa Tanjong Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

$H_1$  : Ada perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik Desa Tanjong Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perubahan antara pemberian edukasi media flyer terhadap perubahan sikap ibu dalam pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjong glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan desain penelitian ini digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilakukan( Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Desain* ,maka pada desain ini terdapat *pretest dan post-test* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

### **4.2 Populasi dan Sampel**

#### **4.2.1 Populasi**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2020). Pada Penelitian ini populasinya adalah ibu-ibu posyandu di desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Dengan jumlah ibu-ibu di posyandu sebanyak 250.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Peneliti mengambil sampel pada ibu-ibu posyandu glatik di desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Besar sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin (Nursalam, 2020).

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan valid. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 ( 0,0025)}$$

$$n = \frac{250}{3,5}$$

$$n = 72$$

Maka responden dalam Penelitian ini yaitu berjumlah 72 Responden.

Keterangan

n : Besar sampel

N: Besar populasi

d : Tingkat signifikasi ( p )

Sampel pada penelitian ini X

#### **4.2.3 Teknik sampling**

Teknik sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dan merupakan cara - cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Teknik simple random sampling* karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.(Sugiono, 2017).

#### **4.2.4 Kriteria Sampel**

Adapun Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini Adapun kriteria inklusi adalah :

1. Ibu-ibu yang menghadiri posyandu balita glatik Desa Tanjung gliugur Kecamatan mangaran Kabupaten Situbondo
2. Ibu-ibu balita yang bersedia dijadikan responden

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab (Nursalam. 2020).

Adapun kriteria eksklusi adalah:

1. Ibu yang meninggalkan tempat saat acara berlangsung
2. Ibu yang tidak mendengarkan dengan baik pada saat edukasi dimulai
3. Ibu yang mengundurkan diri menjadi responden

### **4.3 Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel independent ( atau variabel bebas) dan variabel dependent( variabel terikat ). Variabel Independent (variable bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel dependen. Sedangkan Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu variabel independent (variabel bebas). Variabel independent ( variabel bebas) penelitian ini adalah sikap ibu tentang pencegahan luka bakar.

### **4.4 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan diposyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo .

#### **4.5 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Juni-Juli 2023.

#### **4.6 Definisi Oprasional**

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari suatu yang didefinisikan tersebut. Peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan pada table 4.1

#### 4.1 Tabel Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
1.	Dependent Sikap ibu dalam pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik di Tanjung Glugur Kec. Mangaran Kab. Situbondo sebelum dilakukan edukasi media <i>flyer</i>	Tindakan untuk menimalisir terjadinya luka bakar pada anak sebelum diberikan edukasi media <i>flyer</i>	Kuesioner	Nominal	1. Baik:  Dikatakan baik jika skor 13-24  2. Buruk:  Dikatakan buruk jika skor 0-12
2.	Independent Sikap ibu dalam pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik di Tanjung Glugur Kec. Mangaran Kab.	Tindakan untuk menimalisir terjadinya luka bakar pada anak sesudah diberikan edukasi media <i>flyer</i>	Kuesioner	Nomonal	1. Baik:  dikatakan baik jika skor 13-24  2. Buruk

	Situbondo sesudah dilakukan edukasi media flyer				dikatakan buruk jika skor 0-12
--	---	--	--	--	--------------------------------

## **4.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.7.1 Sumber Data**

Pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang dipenuhi standar data yang tepat. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2017).

1. Sumber primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus menumpulkan secara langsung. Teknik yang dilakukan yaitu Memberikan Kuesioner pada ibu-ibu di posyandu.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) sumber data sekunder dari peneliti ini di dapatkan data ibu-ibu posyandu yang di peroleh dari dokumen ibu bidan, ketua posyandu Desa Tanjung Glugur Tengah dan Dinas Kesehatan Situbondo.

### **4.7.2 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan acara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner tujuannya adalah untuk menggali

informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang tertera. Pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian ini dimulai dengan pengenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kemudian menjelaskan cara menjawab kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban likert yang dibuat sendiri oleh peneliti yang sudah di diskusikan dengan pembimbing jumlah kuesioner sikap sebanyak 12 pertanyaan.

#### 1. Uji validitas

Validitas instrument diuji dengan Teknik korelasi *pearson product moment* yaitu melihat nilai korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Berdasarkan tingkat signifikan 0,05, bila  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  table ,maka item kuesioner adalah valid. Pada penelitian ini  $r$  table yang digunakan adalah 0,361 karena sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan bahwa kuesioner pada penelitian ini bersifat valid, karena nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  table ( 0,361).

#### 2. Uji reabilitas

Reabilitas instrument akan diuji dengan menggunakan Alpha Cronbach. Menurut ( Sugiono, 2013) menyatakan bahwa suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach  $\geq 0,6$ . Setelah dilakukan uji reabilitas kepada 30 orang didapatkan hasil bahwa kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel, dikarenakan nilai Alpha Cronbach pada sikap ibu yaitu  $0,959 \geq 0,6$ .

## 4.2 kuesioner sikap ibu dalam pencegahan luka bakar

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kognitif ( perseptual ) berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, bagaimana orang berpresepsi terhadap objek sikap,	1,2	3,4	3
2.	Afektif ( emosional ), berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap positif- negative	7,8	5,6	3
3.	Konatif ( perilaku ), berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.	9,10	11,12	3
	JUMLAH	6	6	12

## 4.8 Teknik Analisa Data

### 4.8.1 Pengolaan data

Langkah-langkah pengolaan data

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan. Pada tahap ini peneliti mengecek Kembali semua hasil suestioner terkait tentang sikap pencegahan luka bakar yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan data yang telah diisi.

b. *Coding*

Coding merupakan pengelompokan jawaban dari responden ke dalam beberapa teori. Coding yaitu kegiatan memberikan kode atau symbol pada data yang telah dikumpulkan baik dengan menggunakan penomora atau kode lain.

1. Sikap ibu : baik= 1

Buruk =0

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala Nominal. Kuesioner sikap pencegahan luka bakar terdiri dari 12 pertanyaan dengan nilai skor baik : 13-24 dan buruk: 0-12

d. *Cleaning*

Merupakan pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel peneliti.

Pada penelitian ini cleaning digunakan untuk memeriksa Kembali data kuesioner yang telah diisi responden.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan data kedalam table. Pada tahapan ini data yang telah selesai kemudian diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang pada tahap tabulasi dalam penelitian ini data akan disusun dalam bentuk table yang digunakan table silang.

Merupakan pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data dengan melihat distribusi frekuensi dan variabel-variabel penelitian.

Pada penelitian ini cleaning digunakan untuk memeriksa Kembali data kuesioner yang telah diisi responden.

#### **4.8.2 Analisa Data**

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabilasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden , menyajikan data tiap variabel yang diteliti , melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, Langkah terakhir tidak dilakukan ( Nursalam, 2020)

##### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan atau, menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi ( sugiono, 2017) Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi responden berdasarkan demografi seperti : Umur,Pendidikan terakhir, dan Riwayat informasi.

## 2. Analisa Brivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel pada kelompok antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis in untuk mengetahui Perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media flyer terhadap pencegahan luka bakar pada anak . Uji statistik yang digunakan adalah uji *Mcnemar* dikarenakan skala berbentuk nominal dan nominal. Perhitungan Menggunakan program SPSS.

## 4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Untuk itu perlu adanya ijin dari Dekan Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan dr. Soebandi Jember, selain itu peneliti juga mengajukan permohonan ijin studi kasus kepada bidan desa. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya penelitian boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika meliputi :

#### **4.9.1 Lembar Permohonan Persetujuan**

Lembar permohonan persetujuan dari mahasiswa kepada ibu-ibu posyandu Glatik yang menjadi subjek

#### **4.9.2 Persetujuan ( *informant consent* )**

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus.

#### **4.9.3 Tanpa Nama ( *anonymity* )**

meniaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

#### **4.9.4 Kerahasiaan ( *confidentiality* )**

Kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan oleh subjek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubunga dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.

## BAB 5 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan dari pengumpulan data analisa data tentang “Perubahan Sikap Ibu sesudah diberikan Edukasi Media *Flyer* terhadap Pencegahan Luka Bakar pada Anak di Posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo . terbagi menjadi dua yakni data umum dan data khusus, Penelitian ini dilakukan 2 minggu pada bulan juli 2023 pada ibu posyandu dan total populasi sebanyak 250 orang dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang . responden yang diambil pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang hadir dalam posyandu glatik desa tanjung glugur kecamatan mangaran kabupaten situbondo dan yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam pengambilan data digunakan instrument penelitian yang berupa kuesioner, bertujuan untuk mengetahui hasil yang di ujikan.

### 5.1 Data Umum

Hasil data umum menggambarkan distribusi responden berdasarkan data umum yaitu karakteristik responden ( umur , Pendidikan terakhir dan Riwayat informasi)

#### 5.1.1 karakteristik reponden berdasarkan umur

Tabel 5.1 karakteristik responden berdasarkan usia/umur di Posyandu Glatik desa Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo ( Juni- Juli 2023)  
( n=72)

Usia	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Masa remaja akhir	32	44,4%
Masa dewasa awal	32	44,4%
Masa dewasa akhir	8	11,1%

<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

*Sumber : Data primer, 2023*

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti menunjukkan bahwa usia yang paling banyak masa remaja akhir dan dewasa awal sebanyak 32 orang.

#### 5.1.2. karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 5.2 Berdasarkan Pendidikan terakhir ibu-ibu responden di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo ( Juni- Juli 2023)( n=72)

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
SMP	32	44,4%
SMA	30	41,7%
PT	10	13,9%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden ibu-ibu lebih banyak berpendidikan SMP sebanyak 32 orang.

#### 5.1.3 Karakteristik responden berdasarkan Riwayat mendapatkan informasi tentang pencegahan luka bakar

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Mendapatkan Informasi tentang pencegahan luka bakar di Posyandu Glatik desa Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo ( Juni- Juli 2023) ( n=72)

<b>Riwayat mendapatkan informasi</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Belum pernah	59	81%
pernah, dari sosial media	8	11%
pernah, dari teman	1	1%
pernah, dari saudara	4	5%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa dari 72 responden, Sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan luka bakar yaitu sebanyak 59 orang.

## 5.2 Data Khusus

### 5.2.1 Sikap Ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer*

Tabel 5.4 Distribusi Tabel sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* di Posyandu Glatik desa Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo ( Juni- Juli 2023) ( n=72)

Sikap Ibu	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	15	21%
Buruk	57	79%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada table 5.3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi media *flyer* pada ibu-ibu di posyandu glatik desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo sebagian besar memiliki sikap Buruk sebanyak 57 .

### 5.3.2 Sikap ibu sesudah dilakukan edukasi media *flyer*

Tabel 5.5 Tabel sikap ibu sesudah dilakukan edukasi media *flyer* di Posyandu Glatik desa Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo ( Juni- Juli 2023) ( n=72)

Sikap ibu	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Baik	60	83%
Buruk	12	17%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5.3. menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi media *flyer* pada ibu-ibu di posyandu glatik desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo 40 sebagian besar memiliki sikap Baik yaitu sebanyak 60 orang.

### 5.3.3 Tabulasi silang

Tabel 5.6 Tabulasi Silang Antara Sebelum diberikan edukasi media flyer dan sesudah diberikan edukasi media flyer pada ibu di posyandu glatik Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

Sebelum diberikan edukasi media flyer	Sesudah diberikan edukasi media flyer				Jumlah		<i>p value</i>
	Baik		buruk		N	%	
	F	%	F	%			
Baik	6	5,0%	0	0 %	6	100%	<b>0,000</b>
Buruk	54	55,0%	12	18,2%	66	100%	
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>83,3%</b>	<b>12</b>	<b>16,7%</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Data Primer, 2023*

Hasil uji Mcnemar diperoleh bahwa ada perubahan antara sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media flyer dengan nilai  $P\ value = 0,000$  ( $< a = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada perubahan dan artinya semakin baik edukasi media flyer dilakukan maka ibu akan semakin paham tentang pencegahan luka bakar.

## BAB 6 PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan Pembahasan hasil penelitian disusun sesuai dengan tujuan dalam penelitian yaitu mengidentifikasi perubahan sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar, mengidentifikasi perubahan sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar, dan menganalisis perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* di posyandu glatik Desa tanjung Glugur Kecamatan mangaran Kabupaten Situbondo agar pembaca dapat melihat secara runtun dan lebih muda untuk diupahami.

### **6.1 sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.**

Berdasarkan table 5.4 dapat diketahui bahwa sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar dengan kategori buruk. Hal ini dikarenakan ibu belum mengetahui tentang pencegahan luka bakar. Usia berpengaruh kepada sikap dan cara menanggapi. Perbedaan usia seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak dan berfikir. Semakin cukup usia seseorang semakin cukup pula tingkat kematangan dan kekuatannya dalam berfikir. Informasi memberikan pengaruh terhadap sikap atau Tindakan seseorang. Pemahaman ibu dalam bersikap dan berfikir juga dipengaruhi oleh factor Pendidikan bisa di lihat pada tabel 5.2 . Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan perkembangan atau

perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang. ( Noto admojo 2018) Orang yang berpendidikan tinggi lebih memahami dan mematuhi dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan yang lebih tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih luas untuk memungkinkan seseorang dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan mempunyai pemikiran yang tepat bagaimana mengatasi masalah serta mudah mengerti apa yang diajarkan oleh petugas Kesehatan. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu Tindakan.( Hestiyana 2018).

Baiknya sikap ibu tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dipengaruhi oleh factor pengetahuan yang berpengaruh pada sikap ibu dalam memahami sesuatu tentang apa yang sudah diketahui, media flyer juga berpengaruh yaitu di lihat dari hasil tabel bahwa penggunaan media dapat mempermudah responden untuk memahami dengan cepat materi yang diberikan dalam edukasi Kesehatan.

Buruknya sikap ibu tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dipengaruhi oleh factor usia, kurangnya informasi yang bisa dilihat pada tabel 5.3 yang belum pernah mendapatkan informasi sebanyak 59 orang . Usia yang masih tergolong dalam tingkat dewasa awal menyebabkan tingkat berfikir responden rendah sehingga sikap ibu terhadap pencegahan luka bakar juga rendah. Selain itu. Berikutnya factor yang mempengaruhi yaitu kurangnya informasi. Informasi dapat diperoleh dengan cara memberikan

pembelajaran pada seseorang. Informasi yang didapat oleh seseorang akan merubah perilaku atau Tindakan seseorang. Semakin sering seseorang mendapat informasi semakin bertambah pula pengetahuan dan akan merubah sikap seseorang menjadi lebih baik. Namun dalam hal ini responden belum pernah mendapatkan informasi dan edukasi secara formal maupun non formal tentang pencegahan luka bakar sehingga berpengaruh terhadap sikap seseorang.

## **6.2 sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.**

Berdasarkan table 5.5 dapat diketahui bahwa sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar pada anak di posyandu glatik Desa Tanjung glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dengan kategori baik. Terlihat adanya perubahan dan peningkatan sikap yang cukup signifikan pada responden setelah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar.

Informasi dapat diperoleh dari edukasi dalam bentuk pengajaran melalui berbagai media yang melibatkan panca Indera. Media *flyer* merupakan bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *flyer* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami (Ayu Lestari). Media *flyer* adalah salah satu selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar- gambar yang sederhana diranang secara tepat dan

efektif untuk menyampaikan informasi tertentu kepada pembaca. Keunggulan media *flyer* sebagai media pembelajaran penyajian media *flyer* ringkas. Media *flyer* dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan. Bisa memberikan jangkauan yang luas dan juga memuat informasi yang lengkap juga memudahkan pembaca untuk mengatur tempo dalam membaca.

Perubahan sikap ibu tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo disebabkan karena adanya edukasi dan Pendidikan terakhir ibu banyaknya edukasi yang diberikan akan menambah pengetahuan dan sikap seseorang. Edukasi dapat diperoleh melalui berbagai media menggunakan panca Indera pada penelitian ini edukasi diberikan melalui media *flyer* yang melibatkan Indera penglihatan serta dapat menarik minat responden sehingga dapat diterima dengan baik dan mudah oleh responden. Kemampuan media *flyer* melukiskan gambar dan warna yang menarik memberikan daya Tarik tersendiri terhadap responden. Media *flyer* bukan hanya memberikan informasi tetapi juga menarik minat responden untuk membaca.( Rianti,2021) Media *flyer* dapat membantu responden yang lemah dan lambat dalam menangkap suatu pesan, hal ini karena media *flyer* mengkombinasikan warna dan gambar. Selain itu sikap ibu juga dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan, dalam hal ini responden yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi lebih bisa menela'a edukasi yang didapat dan lebih bisa memahami edukasi yang diberikan melalui media *flyer*. hal ini dapat meningkatkan minat baca dan memberikan perubahan sikap ibu tentang pencegahan luka bakar.

### **6.3 Perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran kabupaten Situbondo.**

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* dengan kategori baik 18 % dan sikap sesudah diberikan edukasi media *flyer* dengan kategori baik meningkat yaitu sebanyak 83% . Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap ibu terhadap pencegahan luka bakar menggunakan uji Fishers Exact didapatkan nilai  $P$  value  $= 0,000 < \alpha (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan ada perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Pengaruh Media *flyer* terhadap sikap ibu yaitu ibu mampu memahami tentang media *flyer* yang dijelaskan oleh peneliti penggunaan media *flyer* memberikan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang lebih baik dari pada sebelum diberikan edukasi media *flyer* hal ini membuat promosi Kesehatan lebih mudah dicerna oleh para ibu-ibu. hasil dari penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan media *flyer* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara edukasi media *flyer* terhadap sikap ibu dalam pencegahan luka bakar di posyandu Glatik desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo dengan P-Value ( 0,000) yaitu ada pengaruh pada sikap ibu sesudah diberikan edukasi melalui media *flyer* .

Pemberian edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap sikap ibu di posyandu glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Media *flyer* cocok dijadikan pilihan sebagai media dalam memberikan edukasi karena responden tidak hanya melihat tulisan tetapi juga disertai gambar dan kombinasi warna yang menarik (Riyanti, 2022). Responden dengan Pendidikan yang tinggi cenderung lebih muda menangkap materi karena semakin tinggi Pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula tingkat kematangan dan kekuatannya dalam berfikir. Pada penelitian ini media *flyer* dibagikan secara merata dan dijelaskan secara garis besar tentang pencegahan luka bakar. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya proses belajar yang terus menerus dan penggunaan media yang menarik untuk meningkatkan dan memelihara sikap yang baik terhadap pencegahan luka bakar.

#### **6.4 Keterbatasan penelitian**

Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan penelitian meliputi hal-hal yang belum tercapai dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Peneliti tidak meneliti factor lain yang ada mempengaruhi sikap seperti faktor kebudayaan, faktor adat istiadat, dan pengaruh orang lain.

## **BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran dari perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media flyer terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

7.1.1 Sangat banyak sikap ibu sebelum diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo yang memiliki kategori buruk.

7.1.2 Sebagian besar sikap ibu sesudah diberikan edukasi media *flyer* tentang pencegahan luka bakar pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo yang Sebagian besar memiliki kategori baik.

7.1.3 Hasil dari penelitian terdapat perubahan dari kategori buruk menjadi baik sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *flyer* terhadap pencegahan luka bakar

pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung gugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

## **7.2 Saran**

### 7.2.1 Bagi ibu

Diharapkan dapat merubah sikap ibu terhadap pencegahan luka bakar dan motifasi dalam memberikan cara pencegahan luka bakar

### 7.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan menjalin Kerjasama dengan pihak Kesehatan dan dapat menjadi salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pencegahan luka bakar.

### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mejadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain dan mengembangkan dengan menggunakan dua metode seperti metode audiovisual dan pendidkan Kesehatan.

### 7.2.4 Bagi Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam dunia keperawatan / Kesehatan dalam Pencegahan Luka Bakar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku ajar keperawatan medical bedah edisi 8 : Brunner & Suddarth.* (2013). Jakarta : EGC.
- David Perdanakusuma & Lynda Hariani. (2015). *Modern Wound Managemen Indication & Aplication : Pengetahuan Praktis.* PT REVKA PETRA MEDIA.
- Dinas Kesehatan. (2022). *Kasus Luka Bakar.* Puskesmas Situbondo.
- Fipin Lestari, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, P. D. J. (2020). *Memahami Karakteristik Anak.*
- Gayatri, D. (2014). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>
- Hardisman. (2016). *Konsep Luka Bakar dan Penanganannya.*
- Jose, A. (2014). Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi. *Jurnal Widya Medika*, 2(2), 115–120. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JWM/article/view/852>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Mariyani & Sinurat. (2022). *Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan kejang Demam Balita Usia 1-5 tahun di RSUD Pademangan Jakarta.* 4(April), 826–839.
- Mulyanti, S. (2019). Kecelakaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Kecelakaan Pada Balita. *Jurnal Poltekkes Solo*, 4, 26–31. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/download/116/106>
- S. Siyoto & M. A Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (E. Ayub (Ed.)). Literasi Media Publishing.
- Soemarko, D. sumaryani. (2012). *Epidemiologi dan preventif luka bakar.* 1–6.
- Sovia, S. (2016). *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”, No. 02/Tahun XX/November 2016.* *Jurnal Ilmiah Guru “COPE,”* 02, 1–7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian* (Sugiono (Ed.); ke-25). Februari 2017.
- Susanti Monoarfa & Haslinda Damansyah. (2022). *Jurnal Zaitun Jurusan Keperawatan.* *Zaitun*, 10(1), 1047–1057.
- World Health Organization. (2021). *Health Topics : Burns.*

Yesim Akpınar Kara. (2018). *burn etiology and pathogenesis*.

Zen Santosa. (2019). *Menangani Flu Dan Menangani Luka Bakar*. Alaf Media.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Konsent

**INFORMED CONSENT**  
**(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuria Sukma Ita  
Umur : 23 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Tanjung Glugur Tengah

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “ Perubahan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Media *Flyer* Terhadap pencegahan luka bakar pada anak di posyandu Glatik Desa Tanjung Glugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur Penelitian

dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

.....  
20.....

Peneliti,

Responden,

.....

.....

Saksi,

.....

## KUESIONER PENELITIAN

### SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN LUKA BAKAR PADA ANAK

#### A. Karakteristik Responden

##### Petunjuk Pengisian

Isilah identitas anda dengan lengkap dengan menuliskan pada kolom yang tersedia.

Hari, Tanggal :

Nama Ibu :

Usia ibu :

pendidikan :

Beri tanda centang ( ✓ ) jika pertanyaan sering dilakukan oleh anda :

Keterangan :

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

**KUESIONER SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN LUKA BAKAR**

No	Pertanyaan	SS	S	TS
1.	Saya senang memahami tentang pencegahan luka bakar karna dapat meminimalisir terjadinya luka bakar pada anak			
2.	Ibu harus paham tentang pencegahan luka bakar			
3.	Mempelajari pencegahan luka bakar membuat saya mengekang anak untuk beraktifitas			
4.	Saya kurang menguasai tentang pencegahan luka bakar			
5.	Saya membiarkan anak bermain korek api			
6.	Saya tidak pernah memperhatikan anak ketika bermain di dekat kompor menyalah			
7.	Saya marah ketika suami saya merokok saat menggendong anak.			
8.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menjauhi api			
9.	Saya selalu menjaga anak agar tetap aman.			
9.	Saya selalu mencabut setrika dan perangkat listrik lainnya setelah digunakan.			
10.	Saya selalu menjauhkan minuman yang panas pada saat di dekat anak.			
11.	Saya sering meninggalkan anak didapur ketika memasak			
12.	Saya selalu menggunakan obat nyamuk asap ketika anak tidur.			

Lampiran 3 sap ( satuan acara penyuluhan )

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

#### PENCEGAHAN LUKA BAKAR PADA ANAK

- A. Topik penyuluhan : Edukasi media *flyer* dalam pencegahan luka bakar pada anak
- B. Hari / tanggal penyuluhan : -/- mei 2023
- C. Tempat penyuluhan : Posyandu Glatik Desa Tanjung Glugur
- D. Lama penyuluhan : 30 menit
- E. Sasaran : Ibu -ibu posyandu
- F. Metode : ceramah , *Flyer*
- G. Media : Media *flyer*
- H. Tujuan : Ibu mampu memahami sikap pencegahan luka bakar pada anak
- I. Kriteria evaluasi : ibu mampu menangani cara pencegahan luka bakar pada anak dengan tepat dan benar
- J. Pokok Bahasa : pencegahan luka bakar
- K. Kegiatan :

Waktu	Tahap Kegiatan	Kegiatan	
		Penyuluhan	Peserta
5 menit	Pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Perkenalan 3. Mengemukakan pokok materi	- Mendengarkan - Menjawab

		yang akan disampaikan	
20 menit	Penyajian	Membagikan <i>flyer</i> Isi media <i>flyer</i> berupa: a. Cara menangani pencegahan luka bakar b. Dengan memasang detector asap c. Menghindari merokok didalam rumah d. Jauhkan air panas yang bersuhu 49° pada jangkauan anak e. Sembunyikan bahan yang mudah terbakar	- Melihat - Membaca
5 menit	Evaluasi/ penutup	1. Menyimpulkan materi 2. Mengevaluasi sikap ibu tentang materi yang diberikan	- Mendengarkan - Menjawab salam

		3. Mengakhiri pertemuan 4. Mengucap salam	
--	--	--	--

Gambar 3: media *Flyer* pencegahan luka bakar pada anak




## TIPS PENCEGAHAN LUKA BAKAR PADA ANAK

- 1 Pasang detektor asap**

Untuk mencegah anak dari kontak dengan api


- 2 Hindari merokok dalam rumah.**

Untuk mencegah terjadinya kebakaran dan agar anak lebih sehat dan aman.


- 3 Jauhkan air minum suhu di atas 49 derajat**

Untuk mencegah terjadinya luka bakar melepuh pada anak

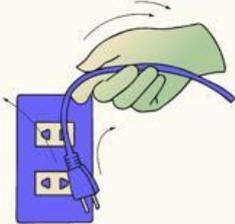

- 4 Jangan meninggalkan anak pada saat di dapur**

Untuk menjaga keamanan dan keselamatan anak


- 5 Sembunyikan bahan yang mudah terbakar**

Menghindari korek api sehingga diletakkan yang tidak mudah diketahui oleh anak


- 6 Pastikan keamanan soket**

  - Pasang stopkontak yang aman untuk anak-anak.
  - Hindari memasukkan beberapa perangkat ke dalam satu soket



P6	Pearson Correlation	.762**	.878**	1.000*	.895**	.895**	1	.616**	.762**	.616**	.354	.616**	.616**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.050	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.878**	.713**	.616**	.542**	.542**	.616**	1	.878**	1.000*	.713**	.426*	.426*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.000		.000	.000	.000	.017	.017	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.762**	.616**	.762**	.673**	.673**	.762**	.878**	1	.878**	.616**	.616**	.616**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.878**	.713**	.616**	.542**	.542**	.616**	1.000*	.878**	1	.713**	.426*	.426*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.000		.000	.017	.017	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.616**	.426*	.354	.299	.299	.354	.713**	.616**	.713**	1	.713**	.713**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.050	.103	.103	.050	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.354	.426*	.616**	.542**	.542**	.616**	.426*	.616**	.426*	.713**	1	1.000*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.050	.017	.000	.002	.002	.000	.017	.000	.017	.000		.000	.000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P12	Pearson Correlation	.354	.426*	.616**	.542**	.542**	.616**	.426*	.616**	.426*	.713**	1.000*	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.050	.017	.000	.002	.002	.000	.017	.000	.017	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	.864**	.861**	.913**	.855**	.855**	.913**	.834**	.888**	.834**	.671**	.726**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	12

## Lampiran 5 Hasil uji McNemar

**sebelum & sesudah**

sebelum m	sesudah	
	1	2
1	0	51
2	0	21

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	sebelum & sesudah
N	72
Chi-Square <sup>a</sup>	49.020
Asymp. Sig.	.000

a. Continuity Corrected

b. McNemar Test

**sebelum edukasi media flyer \* sesudah edukasi media flyer Crosstabulation**

		sesudah edukasi media flyer		Total		
		buruk	baik			
sebelum edukasi media flyer	buruk	Count	12	54	66	
		Expected Count	11.0	55.0	66.0	
		% within sebelum edukasi media flyer	18.2%	81.8%	100.0%	
	baik	Count	0	6	6	
			Expected Count	1.0	5.0	6.0
			% within sebelum edukasi media flyer	.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	12	60	72		
		Expected Count	12.0	60.0	72.0	
		% within sebelum edukasi media flyer	16.7%	83.3%	100.0%	

## Lampiran 6 Distribusi Frekuensi

## umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masa remaja akhir	32	44.4	44.4	44.4
	Masa dewasa awal	32	44.4	44.4	88.9
	Masa dewasa akhir	8	11.1	11.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

## pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	32	44.4	44.4	44.4
	SMA	30	41.7	41.7	86.1
	Perguruan tinggi	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

## riwayat informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum pernah	59	81.9	81.9	81.9
	pernah, dari sosial media	8	11.1	11.1	93.1
	pernah, dari teman	1	1.4	1.4	94.4
	pernah, dari saudara	4	5.6	5.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lampiran Dokumentasi



## Lampiran Surat Keterangan Layak Etik



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
 "ETHICAL APPROVAL"

No.408/KEPK/UDS/VIII/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Nuria Sukma Ita  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : universitas dr soebandi jember  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Perubahan Sikap Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Flyer Terhadap Pencegahan Luka Bakar Pada Anak Di Posyandu Glatik Tanjung Glugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo"**

*"Changes in Mother's Attitude Before and After Giving Media Flyer Education on Prevention of Burns in Children at Posyandu Glatik Tanjung Ghugur Kec.Mangaran Kab.Situbondo"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2024.

*This declaration of ethics applies during the period August 07, 2023 until August 07, 2024.*



Anggota Peneliti : Nuria Sukma Ita

*Professor and Chairperson,*



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

## Lampiran Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
 E\_mail :fikes@uds.ac.id Website: <http://fikes.uds.ac.id>

Nomor : 6557/FIKES-UDS/U/VII/2023

Lampiran : Penting  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
 Yth.  
**Bapak / Ibu kepala Puskesmas Mangaran**  
 Di  
 Tempat

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi Sebagai Syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan ini mohon bantuan untuk Melakukan Ijin Penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, Adapun nama mahasiswa :

Nama : Nuria Sukma Ita  
 Nim : 19010116  
 Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
 Waktu : bulan Juni 2023  
 Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran  
 Judul : Perubahan Sikap Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Flyer Terhadap Pencegahan Luka Bakar pada Anak di Posyandu Glatik Tanjung Glugur Kec. Mangaran Kab. Situbondo

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian Pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.  
*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 15 Juli 2023

Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

  
 Apri Indawati Setvaningrum., M.Farm  
 NIK. 19890603 201805 2 148

## Lampiran Surat Rekomendasi BankesBanpol



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. PB. Sudirman Kel. Patokan Telp / Fax. ( 0338 ) 671 927  
 SITUBONDO 68312

Situbondo, 10 Juni 2023

Nomor : 070/423/431.406.3.2/2023  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penelitian/Survey/Research**

Kepada Yth :  
 Sdr. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo  
 2. Kepala UPT Puskesmas Mangaran Kabupaten  
 Situbondo  
 di -  
**SITUBONDO**

Menunjuk Surat : Universitas Dr Soebandi Jember  
 Nomor : 4148/FIKES-UDS/U/XII/2022  
 Tanggal : 22 Desember 2022  
**Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :**  
 Nama : Nuria Sukma Ita  
 Alamat/No HP : Desa Tanjung Glugur Tengah / 089664566795  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Instansi/Organisasi : Universitas Dr Soebandi Jember  
 Kebangsaan : Indonesia

**bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :**

- a. Judul : PERUBAHAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MEDIA FLYER TERHADAP PENCEGAHAN LUKA BAKAR PADA ANAK DI POSYANDU GLATIK TANJUNG GLUGUR KEC.MANGARAN KAB.SITUBONDO
- b. Tujuan : Penyusunan Skripsi
- c. Bidang : Kesehatan
- d. Penanggung Jawab : Jenni Palupi, S.Kp.,M.Kes., Rida Darotin, S.Kep., Ns.,M.Kep.
- e. Anggota/Peserta : 0
- f. Waktu : 15 juni 2023 sampai dengan 31 juli 2023
- g. Lokasi : Posyandu Glatik Tanjung Glugur

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkeajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Menyampaikan hasil penelitian dan sejenismya kepada Bakesbangpol Kabupaten Situbondo.

Demikian untuk menjadi maktum.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN SITUBONDO



**SOPAN EFENDI, S.STP., M. SI**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19761112 199511 1 001

*Tembusan disampaikan kepada Yth :*

1. Universitas Dr Soebandi Jember
2. Dinas kesehatan Kab. Situbondo
3. Sdr. Yang Bersangkutan
4. Arsip



UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah." Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN/E BSSN



## Lampiran Surat Izin Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**DINAS KESEHATAN**  
**Jl. PB. Sudirman No. 14 Telp. /Fax (0338) 671850 Kotak Pos 1700**  
**SITUBONDO 68312**

---

Situbondo, 12 Juni 2023

Nomor	: 070 / <sup>4724</sup> /431.302.5.3 / 2023	Kepada	
Lampiran	: -	Yth. Kepala Puskesmas Mangaran	
Perihal	: <u>Rekomendasi / Penelitian</u> <u>Survey/Research</u>	di-	

**SITUBONDO**

Menindak lanjuti Surat dari Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Nomor : 070/340/431.406.3.2/tanggal 28 Juli 2023 perihal, Penelitian /Survey/Research maka kami memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: <b>Nuria Sukma Ita</b>
Alamat	: Kp. Tanjung Glugur Tengah RT 001 RW 003 Desa Tanjungglugur Kecamatan Mangaran Kab. Situbondo
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi/Organisasi	: Universitas dr. Soebandi Jember
Judul	: Perubahan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah di Berikan Edukasi Media Flyer Terhadap Pencegahan Luka Bakar Pada Anak di Posyandu Glatik Tanjungglugur Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
Tujuan	: Penyusunan Tugas Akhir / Skripsi
Bidang	: Kesehatan
Anggota dan peserta	: -
Waktu	: 15 Juni 2023 s/d 31 Juli 2023
Lokasi	: Puskesmas Mangaran Kab. Situbondo

Selama melaksanakan penelitian diharapkan kepada Saudara pengambil data berkewajiban untuk menghormati dan menaati ketentuan yang berlaku di Wilayah kerja Puskesmas Mangaran Kab. Situbondo dan agar mendapatkan bantuan Saudara seperlunya.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN SITUBONDO  
 KEPALA BIDANG SDK



**DR. NENOK MEGAWATI**  
 NIP. 19731128 200604 2 016

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran Bimbingan



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
 E-mail : info@uds.ac.id | Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI.....**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : *Nuna Satma pm*  
 NIM : *1902116*  
 Judul : *Pembakan Atap Iku Babun dan sudah diberikan media flyer terhadap pencegahan upaya baik pada saat di perguruan tinggi.*

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	05/10/2021	Ruusi bab 6 dan 7.		1.	03/06/2021	Ruusi telah kembali	
2	06/2021/10	Ruusi kerangka konsep.		2.	11/06/2021	Ruusi Pembahasan	



**UNIVERSITAS DR. SOEBANDI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
 E-mail: info@uis.ac.id WebSite: http://www.uis.ac.id

3.	5 / 06 / 2023	Revisi Bab 1 lanjutan Pembahasan		3.	16 / 06 / 2023	Revisi Pembahasan	
4.	16 / 06 / 2023	Bab 6 Revisi		4.	14 / 06 / 2023	Revisi keastian Penevitan	
5.	17 / 06 / 2023	Perbaiki Bab Pembahasan dan keberbataaan.		5.	21 / 06 / 2023	Acc Pembahasan	
6.	21 / 06 / 2023	Revisi Pembahasan Penuh.		6.	23 / 06 / 2023	lengkapi Acc keberbataaan Penevitan	
7.	24 / 06 / 2023	Revisi tabel		7.	25 / 06 / 2023	Pesimpulan dan saran lengkapi berbar.	
8.	28 / 06 / 2023	Revisi keberbataaan Penevitan. BAB 7.		8.	29 / 06 / 2023	Acc Semhar.	